

**PANTI WERONA DI KOTA BANDUNG**

**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Teknik**



**Dibuatkan Oleh:**

**MEGHAERUM NESTIA**

**09001400035**

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sepuluh Nopember**

**2010**



S  
728.307  
mec  
p  
2016

29274/2016/53

**PANTI WERDHA DI KOTA BANDUNG**

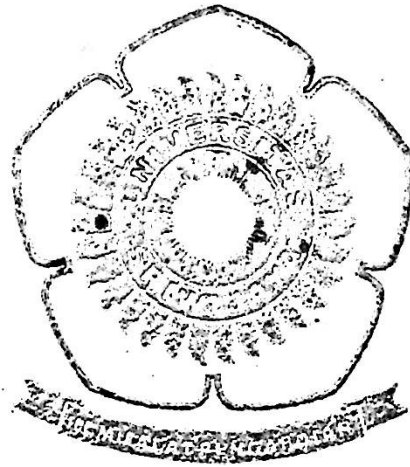
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan**

**TUGAS AKHIR**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai**

**Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh:**

**MECHRUN NISHA**

**03091406035**

**Program Studi Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

**2016**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PANTI WERDHA DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

**Nama : Mechrun Nisha**

**NIM : 03091406035**

**Palembang, Februari 2016**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**



**IR. Tuter Lusetyowati, M.T**

**NIP. 19650925199022001**

**Pembimbing Pendamping**



**M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T**

**NIP. 198107022005011003**

**Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

**Ketua,**



**IR. Ari Siswanto, MCRP, Phd**

**NIP. 195812201985031002**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mechrun Nisha  
NIM : 03091406035  
Jurusan : Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Rawa Bengkel No 25 , Enggal . Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

*“Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung”*

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, Februari 2016



*Mechrun Nisha*

**Mechrun Nisha**

**NIM. 03091406035**



## ABSTRAK

Nisha, Mechrin "Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung"  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya, Jalan  
Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya –Ogan ilir

Panti Werdha di Kota Bandung merupakan sebuah wadah yang diperuntukan untuk lanjut usia yang sengaja dititipkan oleh keluarganya, yang mana kini telah menjadi salah satu tempat tinggal alternatif bagi para lanjut usia. Pihak pemerintah maupun swasta telah menyediakan fasilitas untuk para lanjut usia namun beberapa panti werdha yang ada kurang memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh lansia hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang standarisasi bangunan untuk lansia, seperti keamanan, kenyamanan, psikologis, serta psikososial yang dapat menunjang kebutuhan hidup lanjut usia, Keterbatasan yang dimiliki oleh lansia perlu kita perhatikan sebagai pertimbangan untuk mendesain, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai konsep dasar perencanaan panti werdha di Kota Bandung. Arsitektur perilaku digunakan dalam merancang bangunan termasuk interiornya yang didasari dari aspek perilaku pemakainya yang diaplikasikan kedalam bentuk, warna, tekstur, dan organisasi ruang sehingga dapat dinikmati oleh indera penglihatan dan perasa dan juga mempunyai nilai estetika. Perencanaan panti werdha ini juga menjadi salah satu upaya untuk mendukung program Jawa Barat menuju kota ramah lanjut usia.

Kata Kunci: Arsitektur Perilaku, Lanjut usia, Panti werdha, Bandung.

**Menyetujui**

**Pembimbing Utama**




IR. Tuter Lusetyowati, M.T

NIP. 19650925199022001

**Menyetujui**

**Pembimbing Pendamping**



M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T

NIP. 198107022005011003

**Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

**Ketua,**



IR. Ari Siswanto MCRP

NIP. 195812201985031002



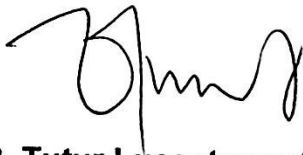
## ABSTRACT

Nisha, Mechrun "Planning and Designing Panti Werdha in Bandung"  
Architecture Study Program of Sriwijaya University Indralaya Campus,  
Palembang-Prabumulih Street KM32 Indralaya- Ogan Ilir  
Mycerun@yahoo.com

Elderly house in Bandung is a place intended for elderly who intentionally deposited by family , Elderly house is one of the alternative housing for the elderly. Government and private sectors have provided facilities for the elderly, but some elderly house that there is less attention to facilities and infrastructure needed by the elderly it is due to lack of understanding of the standardization of the building for the elderly, such as safety, comfort, psychological, and psychosocial that can support elderly living needs, limitations that are owned by the elderly need our attention as consideration for the design, it can be used as the basic planning concept elderly homes in the city of Bandung. Behavioral architecture used in *designing buildings including the interior* is based on applied behavioral aspects of users into the shape, color, texture, and the organization of space that can be enjoyed by the senses of sight and taste and also has aesthetic value. Elderly nursing planning has also become one of the efforts to support programs in the West Java town friendly towards the elderly.

Keywords: Architecture Behavior, Seniors, Elderly House, Bandung.

**Approved by  
Supervisor**



**IR. Tuter Lussetyowati, M.T**

**NIP. 19650925199022001**

**Approved by  
Supervisor**



**M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T**

**NIP. 198107022005011003**

**Accepted by  
Chaiman of The Architecrural Engineering  
Sriwijaya University**



**IR. Ari Siswanto MCRP, PH.d**

**NIP. 195812201985031002**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW karena atas izin-Nya Laporan Perancangan dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung” dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada :

1. Keluarga tercinta. Ayah dan ibu tercinta, kedua abang dan kakak iparku tersayang (Abang Iwan, abang izoel, kak Khaifa, dan kak Nita ), terima kasih atas dukungan dan doa kalian yang luar biasa besarnya.
2. Bapak Ari Siswanto MCRP selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang. Bapak Pak Livian Teddy, S.T., M.T. dan Bapak Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.PLAN. selaku Pembimbing Akademik.
3. Ibu Ir. Tuter Lussetyowati., M.T. dan . Fajri Romdhoni, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing, serta seluruh *staff* pengajar dan tata usaha Prodi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang.
4. UPTD Tresna Werdha Kota Lampung, Panti Werdha Karitas, dan Panti Werdha Asuhan Bunda di Kota Bandung. Terima kasih banyak untuk kesediaan dan kebaikan hatinya memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Yuke, Valent, Ririn, Adel, Azra, Apri, kak Untung dan teman-teman sekelas. Terima kasih banyak untuk bantuan serta dukungannya.
6. Bapak Agit dan Ibu Agit dengan segala kebaikan dan kesabarannya dalam membantu mencetak gambar kerja.
7. Terima kasih juga untuk semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu menemani survey tapak dan study preseden.

Harapan yang paling besar dalam penyusunan laporan ini adalah agar apa yang telah saya susun ini menjadi manfaat baik untuk pribadi, teman-teman, maupun orang-orang lain yang membacanya.

Palembang, Januari 2016

Mechrun Nisha

03091406035



UN	160362
NO	2-3-2016
TAM	



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Sarsaan .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Metode Penulisan .....	4
1.6 Sistematika Pembahasan .....	4
1.7 Keaslian Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Judul .....	7
2.1.1. Tinjauan Umum Panti Werdha .....	7
2.1.2 Sejarah Panti Werdha .....	7
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Panti Werdha .....	7
2.1.4 Klasifikasi Panti Werdha.....	8
2.1.4 Klasifikasi Panti Werdha.....	8
2.1.5 Persyaratan Umum .....	9
2.1.6 Standarisasi Perancangan Panti Werdha .....	10
2.2 Tinjauan Umum Lansia .....	16
2.2.1 Definisi dan Karakter Lansia.....	16
2.2.2 Tipe Lansia .....	17
2.2.3 Penurunan Kondisi Pada Lansia.....	18
2.2.4 Kebutuhan Hidup Lansia.....	19

2.3 Tinjauan Arsitektur Perilaku.....	20
2.4 Tinjauan Perilaku Lansia.....	26
2.5 Tinjauan Fungsional.....	27
2.5.1 Fungsi Panti Werdha .....	27
2.5.2 Kegiatan.....	28
2.5.3 Pelaku Kegiatan.....	29
2.6 Tinjauan Kontekstual.....	30
2.6.1 Tinjauan Umum Kota Bandung .....	30
2.6.2 Letak Geografis Kota Bandung.....	31
2.6.3 Perkembangan Penduduk Kota Bandung.....	31
2.6.4 Potensi Panti Werdha di Kota Bandung.....	32
2.6.5 Kriteria Pemilihan Lokasi .....	32
2.7 Tinjauan Struktur dan Utilitas .....	33
2.7.1 Tinjauan Struktur.....	33
2.7.2 Tinjauan Utilitas .....	34
2.8 Tinjauan Objek Sejenis.....	36
2.8.1 Residence ACCIAS .....	36
2.8.2 UPTD Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Lampung.....	37
2.8.3 Graha Aussi Cinere.....	39
2.8.4 Kesimpulan Objek Sejenis .....	40

### **BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN**

3.1 Dasar Perancangan.....	43
3.2 Elaborasi Tema Perancangan .....	44

### **BAB IV HASIL ANALISA PERANCANGAN**

4.1 Analisa Fungsional.....	50
4.1.1 Analisa Pemakai .....	50
4.1.2 Kapasitas Panti Werdha dan Pengelola.....	51
4.1.3 Analisa Kegiatan.....	54
4.1.4 Analisa Kebutuhan Ruang.....	55
4.1.5 Analisa Pengelolaan Ruang.....	58



4.1.6 Analisa Besaran Ruang.....	60
4.1.7 Analisa Kebutuhan Ruang Parkir.....	69
4.1.8 Analisa Kebutuhan Luasan Lahan.....	71
4.1.9 Analisa Organisasi dan Hubungan Ruang.....	71
4.2 Analisa Kontekstual .....	71
4.2.1 Analisa Pemilihan Tapak .....	71
4.2.2 Analisa Pemilihan Tapak .....	71
4.2.3 Analisa Lokasi Tapak.....	79
4.2.4 Analisa Potensi Tapak.....	80
4.2.5 Analisa Eksiting Tapak .....	82
4.2.6 Analisa Regulasi Tapak.....	82
4.2.7 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi .....	83
4.2.8 Analisa View .....	87
4.2.9 Analisa Kebisingan .....	88
4.2.10 Analisa Klimatologi .....	90
4.3 Analisa Arsitektural .....	91
4.3.1 Analisa Bentuk Bangunan.....	91
4.3.2 Analisa Pola Massa Bangunan .....	93
4.3.3 Analisa Organisasi Massa .....	95
4.4 Analisa Perwujudan Suasana dan Perilaku Sebagai Pendekatan ...	100
4.4.1 Gubahan Massa .....	101
4.4.2 Suasana Ruang Dalam.....	104
4.4.3 Suasana Ruang Luar.....	110
4.5 Analisa Struktural .....	113
4.5.1 Analisa Struktur Bawah .....	113
4.5.2 Analisis Struktur Badan .....	114
4.5.3 Analisa Struktur Atap.....	115
4.6 Analisa Modul Bangunan .....	116
4.7 Analisa Utilitas .....	117
4.7.1 Sistem Plumbing dan Sanitasi .....	118
4.7.2 Analisis Penghayaan.....	120

4.7.3 Analisa Penghawaan .....	122
4.7.4 Analisa Sistem Distribusi Listrik .....	122
4.7.5 Analisis Manajemen Sampah.....	123
4.7.6 Analisa Sistem Proteksi Kebakaran .....	123
4.7.7 Analisa Sistem Penangkal Petir.....	124
4.7.8 Analisis Sistem Panggilan Darurat.....	125

## **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

5.1 Konsep Dasar Perancangan.....	126
5.2 Konsep Fungsional.....	126
5.2.1 Konsep Pembagian Zona.....	127
5.2.2 Konsep Ruang .....	128
5.3 Konsep Tapak .....	129
5.3.1 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi di dalam Site .....	130
5.3.2 Konsep View dan Kebisingan .....	132
5.3.3 Konsep Tata Hijau.....	133
5.4 Konsep Perwujudan Suasana dan Perilaku .....	134
5.4.1 Konsep Gubahan Massa .....	134
5.4.2 Konsep Suasana Ruang Dalam .....	137
5.4.3 Konsep Ruang Luar.....	141
5.5 Konsep Struktur .....	143
5.6 Konsep Utilitas.....	145
5.6.1 Sitem Plumbing .....	145
5.6.2 Konsep Pencahayaan.....	146
5.6.3 Konsep Penghawaan .....	147
5.6.4 Konsep Listrik .....	148
5.6.5 Sistem Pembuangan Sampah .....	149
5.6.6 Konsep Kebakaran .....	150
5.6.7 Sistem Penangkal Petir.....	152
5.6.8 Sistem Panggilan Darurat.....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>154</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

1.1 Keaslian Penulis .....	5
2.1 Kategori Lansia Berdasarkan Cooper dan Francis .....	17
2.2 Identifikasi Warna Menurut Kategori Umur .....	24
2.3 Karakteristik Warna .....	24
2.4 Perkembangan Lanjut Usia di Kota Bandung .....	32
2.5 Panti Werdha di Kota Bandung .....	32
2.6 Kesimpulan Objek Sejenis .....	40
3.1 Elaborasi Tema Perancangan .....	44
4.1 Jumlah Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Umur .....	51
4.2 Jumlah Pengelola Panti Werdha .....	53
4.3 Analisa Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	55
4.4 Pengelompokkan Ruang .....	58
4.5 Besaran Ruang Kegiatan Penerima .....	61
4.6 Besaran Ruang Fungsi Hunian Tipe Mandiri .....	63
4.7 Besaran Ruang Fungsi Hunian Tipe Semi Mandiri .....	65
4.8 Besaran Ruang Fungsi Hunian Tipe Non Mandiri .....	66
4.9 Besaran Ruang Fungsi Fasilitas Penunjang .....	68
4.10 Besaran Ruang Fungsi Service .....	69
4.11 Besaran Ruang Fungsi Outdoor .....	70
4.12 Pembobotan Pemilihan Tapak .....	77
4.13 Perbandingan Karakter, Kelebihan dan Kekurangan Bentuk Bangunan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Lansia .....	92
4.14 Perbandingan Karakter, Kelebihan dan Kekurangan Pola Massa Bangunan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Lansia .....	94
4.15 Analisa Organisasi Massa dan Dampaknya Terhadap Perilaku Lansia ...	96

4.16 Analisa Perwujudan Gubahan Massa Dalam dan Perilaku Sebagai Pendekatan .....	102
4.17 Analisa Perwujudan Suasana Ruang Dalam dan Perilaku Sebagai Pendekatan .....	104
4.18 Analisa Perwujudan Suasana Ruang Luar dan Perilaku Sebagai Pendekatan .....	111
4.19 Analisa Struktur Bawah .....	113
4.20 Perbandingan Struktur Kaku dan Struktur Fleksibel.....	114
4.21 Tiga Jenis Rangka Atap.....	116
4.22 Kebutuhan Sistem Pencahayaan.....	121



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Ukuran Dasar Untuk Perancangan Siklus Bagi Pemakai Kursi Roda .....	13
2.2 Persyaratan Pintu Untuk Pemakai Kursi Roda.....	13
2.3 Persyaratan Pintu Untuk Pemakai Kursi Roda.....	13
2.4 Dimensi Anak Tangga dan Handrails yang Nyaman .....	14
2.5 Kemiringan Ramp yang Disarankan .....	14
2.6 Denah dan Potongan Kamar Mandi untuk Lansia.....	14
2.7 Perletakan Keran dan Wastafel Untuk Lansia.....	15
2.8 Perletakan Ruang Tidur dan Prabot Ruang Tidur Untuk Lansia .....	15
2.9 Perletakan Ruang Makan dan Prabot Ruang Makan Untuk Lansia .....	16
2.10 Peta Bandung.....	31
2.11 Residence Assistidas.....	36
2.12 Residence Assistidas.....	36
2.13 Siteplan Residence Assistidas.....	36
2.14 Fasade Bangunan Residence Assistidas .....	37
2.15 UPDT Pelayanan Sosial Lampung .....	37
2.16 UPDT Sarana dan Prasarana Sosial Lampung .....	39
2.17 Graha Werdha Aussi .....	39
4.1 Pola Hubungan Mikro .....	72
4.2 Organisasi Ruang Fasilitas Pengelola .....	73
4.3 Organisasi Ruang Fasilitas Hunian Mandiri .....	73
4.4 Organisasi Ruang Fasilitas Hunian Semi Mandiri .....	74
4.5 Organisasi Ruang Fasilitas Hunian Non Mandiri .....	74
4.6 Organisasi Ruang Fasilitas Kesehatan .....	75
4.7 Organisasi Ruang Fasilitas Kesehatan .....	75
4.8 Organisasi Ruang Fasilitas Sosial dan Kesehatan.....	76
4.9 Alternatif Tapak .....	77
4.10 Alternatif Tapak .....	77
4.11 Peta Kota Bandung.....	79

4.12 Peta Lokasi Perancangan.....	80
4.13 Suasana Lingkungan Site Terpilih .....	80
4.14 Sarana Transportasi Menuju Lokasi Tapak.....	81
4.15 Fasilitas Penunjang Site Terpilih.....	81
4.16 Analisa Eksiting Tapak .....	82
4.17 GBS Tapak .....	83
4.18 Analisa Sirkulasi .....	84
4.19 Sintesa Sirkulasi Kendaraan.....	86
4.20 Sirkulasi Kendaraan dan Pejalan Kaki ke dalam Tapak .....	86
4.21 Analisa View .....	87
4.22 Analisa Kebisingan .....	88
4.23 Sintesa Terhadap Kebisingan .....	89
4.24 Analisa Klimatologi .....	90
4.25 Skema Pembuangan Air Kotor Berlemak .....	119
4.26 Skema Pembuangan Air Kotor Tidak Mengandung Berlemak.....	119
4.27 Skema Pembuangan Air Tinja.....	119
4.28 Skema Pembuangan Air Hujan .....	120
5.1 Konsep Pembagian Zona.....	128
5.2 Konsep Pembagian Zona.....	129
5.3 Konsep Tapak.....	130
5.4 Konsep Pedestrian .....	131
5.5 Konsep Jalur Evakuasi .....	132
5.6 Konsep View dan Penanggulangan Kebisingan.....	133
5.7 Konsep Vegetasi.....	133
5.8 Konsep Gubahan Massa Hunian Lansia Mandiri.....	134
5.9 Konsep Gubahan Massa Hunian Lansia Semi Mandiri .....	135
5.10 Konsep Gubahan Massa Hunian Lansia Non Mandiri.....	135
5.11 Konsep Gubahan Massa Kesehatan .....	136
5.12 Konsep Gubahan Massa Kesehatan .....	136
5.13 Konsep Gubahan Massa Penunjang.....	137

5.14 Konsep Suasana Ruang Penerima .....	137
5.15 Konsep Suasana Kamar Lansia .....	138
5.16 Konsep Kamar Mandi .....	138
5.17 Konsep Kamar Mandi .....	139
5.18 Konsep Ruang Kesehatan.....	139
5.19 Konsep Suasana Ruang Konseling.....	140
5.20 Konsep Suasana Ruang Ibadah .....	141
5.21 Konsep Ruang Luar 1 .....	142
5.22 Konsep Ruang Luar 2.....	142
5.23 Konsep Ruang Luar 3.....	143
5.24 Konsep Struktur Bawah 1 .....	144
5.25 Konsep Struktur Bawah 2 .....	144
5.26 Konsep Struktur Atas .....	145
5.27 Cara Kerja Sistem Down Feed .....	145
5.28 Konsep Distribusi Air Bersih .....	146
5.29 Konsep Distribusi Air Kotor .....	146
5.30 Konsep Pencahayaan Alami di dalam Bangunan.....	147
5.31 Konsep Penghawaan Alami di dalam Bangunan .....	148
5.32 Skema Sistem Distribusi Listris .....	149
5.33 Konsep Distribusi Listrik .....	149
5.34 Konsep Sistem Pembuangan Sampah .....	150
5.35 Konsep Manajemen Sampah di dalam Tapak .....	150
5.36 Konsep Pencegahan.....	151
5.37 Konsep Pencegahan Kebakaran di dalam Tapak .....	151
5.38 Konsep Panggilan Darurat .....	152





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman dan teknologi mampu membuat masyarakat mengalami perubahan sosial. Salah satu bentuk perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat yaitu pola hubungan antara orang tua dan anak, hal ini dikarenakan aktivitas dan kebutuhan yang harus mereka penuhi. Pola aktivitas yang padat dan sikap individualisme yang tinggi membuat orang tua kurang mendapatkan perhatian dari anak-anaknya. Sehingga banyak orang tua yang mulai ditinggalkan bahkan dipisahkan kehidupannya dari anak-anaknya. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar terhadap perkembangan mental dan psikis dari orang tua.

Di Indonesia jumlah lansia semakin bertambah setiap tahunnya, pada tahun 2012 jumlah lansia di Indonesia mencapai 18,55 juta jiwa atau sekitar 7,78% dari jumlah penduduk Indonesia. Besarnya jumlah lansia tersebut disumbang dari beberapa kota besar seperti Kota Bandung. Pada tahun 2012 Jumlah lansia yang ada di Kota Bandung mencapai 100.122 jiwa. Dari banyaknya jumlah lansia yang ada tersebut terdapat 2.575 jiwa diantaranya yang hidup terlantar.

Seiring dengan meningkatnya jumlah lansia yang ada, baik pihak pemerintah maupun swasta telah menyediakan fasilitas untuk para lansia yang terlantar maupun yang sengaja dititipkan, namun tempat yang disediakan tersebut belum cukup untuk menampung banyaknya jumlah lansia yang ada sehingga dibutuhkan suatu tempat yang dapat menaungi dan memberikan pelayanan dan perawatan kepada para lanjut usia.

Pada dasarnya lansia memiliki kebutuhan hidup yang sama agar dapat hidup sejahtera. Kebutuhan hidup lansia antara lain seperti kebutuhan makanan yang bergizi seimbang, pemeriksaan kesehatan secara rutin, kebutuhan sosial serta kebutuhan tempat tinggal yang layak. Beberapa panti werdha yang ada kurang memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh lansia hal ini



disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang standarisasi bangunan untuk lansia, akibatnya faktor-faktor penting seperti keamanan, kenyamanan dan kesehatan kurang diperhatikan. Contohnya seperti ukuran reling, tinggi pada pijakan tangga, ramp, *handrails* (pegangan tangan), peletakan furniture, dan pengelompokan ruang tidak menjadi prioritas utama yang seharusnya perlu diperhatikan untuk memenuhi standarisasi panti yang baik agar dapat membantu lansia dalam beraktifitas dan mengurangi resiko kecelakaan seperti terjatuh atau terpeleset.

Idealnya sebuah panti werdha harus memperhatikan keamanan, kenyamanan, psikologis, serta psikososial yang dapat menunjang kebutuhan hidup lanjut usia, sehingga para lansia dapat melakukan berbagai aktifitas dengan baik. Adapun tema yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan lansia tersebut adalah "Arsitektur Perilaku". Arsitektur perilaku biasanya digunakan pada rumah sakit jiwa, rumah sakit umum, pusat rehabilitasi psikotropika, serta rumah jompo. Tema ini dapat diaplikasikan kedalam bentuk, warna, tekstur dan organisasi ruang yang nantinya dapat membantu lansia dalam beraktifitas sehingga lansia dapat tinggal dengan aman dan nyaman.

Melihat fenomena yang ada maka dibutuhkan sebuah panti werdha yang mampu memfasilitasi lansia dengan memperhatikan kenyamanan, keamanan, kondisi fisik dan perilaku lansia. Sarana ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi para lansia yang membutuhkan tempat tinggal yang nyaman selain rumah sendiri.

## 1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dibuat rumusan permasalahan yang akan menjadi perhatian dari Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung, yaitu:

Bagaimana merencanakan dan merancang panti werdha yang mampu mewartakan dan memfasilitasi kebutuhan lansia secara aman dan nyaman serta memperhatikan segi perilaku lansia yang suka bersosialisasi, tidak suka sendirian, mudah lupa dan mengalami penurunan kondisi fisik



### 1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dari “Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung” yaitu :

1. Merencanakan dan merancang panti werdha yang mampu mewadahi dan memfasilitasi kebutuhan lansia secara aman dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup lanjut usia sesuai dengan moto hidup lansia yaitu tua, berguna dan berkualitas.
2. Merencanakan ruang-ruang dengan memperhatikan perilaku lanjut usia sehingga dapat menjalankan hidup dengan aman dan nyaman.

Sasaran utama dari Panti Werdha di Kota Bandung adalah diperuntukkan bagi kaum Lansia agar dapat berinteraksi, berkeaktivitas dan bermanfaat di lingkungan kehidupan bermasyarakat

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas pada Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung adalah seluruh aspek fisik dan perancangan, yang menyangkut lingkungan tapak, masa bangunan, pembentukan ruang dan sirkulasi dalam dan luar bangunan pada lokasi tapak perancangan. Adapun kriteria penghuni dari Panti Werdha di Bandung di Kota Bandung ini adalah:

1. Lansia Terlantar

Dengan kriteria: berusia minimal 60 tahun, memiliki surat keterangan sehat dari dokter, mengisi formulir permohonan, memiliki surat keterangan tidak mampu dari desa/kelurahan setempat

2. Masyarakat Umum.

Penyelesaian permasalahan dibatasi pada :

- a. Penyelesaian permasalahan di titik beratkan pada olah tapak dan bangunan yang memperhatikan kebutuhan kondisi fisik dan perilaku lansia.
- b. Perancangan bangunan diselesaikan dengan bentuk dan tampilan yang memberikan kesan akrab sehingga para lansia bisa merasa betah tinggal di dalamnya





## 1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan proposal Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung adalah:

### 1. Observasi

Melakukan observasi untuk mengamati secara langsung tentang aktifitas yang biasa dilakukan lansia serta mengamati fisik kondisi fisik bangunan.

### 2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan bidangnya. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah kamar, ruang perawatan, sarana, prasarana dan jumlah lansia

### 3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dari buku atau bahan tulisan yang ada relevansinya dengan psikologi dan kebutuhan lanjut usia sesuai dengan judul laporan yaitu Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Bandung.

Data yang didapat dari hasil studi observasi, wawancara dan kepustakaan kemudian diolah menjadi sebuah landasan dan pedoman yang dapat digunakan untuk membantu proses penulisan proposal Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Kota Bandung.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar proposal ini terdiri dari tiga bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan hasil kajian teori berupa informasi yang berkaitan dengan topik, yaitu tinjauan Hotel, fungsional Hotel, gaya arsitektural yang



dipakai, tinjauan struktur yang dipakai, tinjauan utilitas, tinjauan objek sejenis dan tinjauan lokasi perancangan

### BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan tema/pendekatan perancangan serta elaborasi tema/pendekatan perancangan yang akan digunakan dan akan diterapkan pada proses perancangan.

### BAB IV DATA DAN ANALISA

Pada bab ini menjabarkan tentang data analisis fungsional dan spasial, data dan analisis kontekstual, data analisis arsitektural data fungsional struktural, data dan analisis fungsional utilitas

### BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai penerapan konsep dasar dan konsep perancangan berupa konsep arsitektural serta konsep tapak

### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

#### 1.7 Keaslian Penulis

Adapun penelitian yang terkait dengan judul yang peneliti lakukan adalah:

**TABEL 1.1**  
**KEASLIAN PENULIS**

No	Sumber	Penulis	Judul	Tahun Penulisan	Pendekatan
1	Universitas Mercu Buana	Pargoluan Situmorang (41206110035)	Perencanaan Panti Bagi Lanjut Usia Terlantar di Jakarta	2011	Arsitektur Modern
3	Universitas Sriwijaya	Debby Seftyarizki (53071006020)	Perencanaan dan Perancangan Panti Werdha di Palembang	2012	Arsitektur Modern
4	Universitas Indonesia	Dyah Priyantini	Konsep Home Pada Panti Sosial Tresna	2009	Home



		Najjah (040505015 Y)	Werdha (Studi Kasus PSTW Budi Mulia dan PSTW Ria Pembangunan)		
5	Universitas Dipenogor o	Zunita feria fara (L2B30901 1)	Perencanaan panti werdhadi kabupaten Semarang	2011	Arsitektur Tropis





## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Bandung Tahun 2012

Carstens, Diane Y. Site Planning and Design for The Elderly: Issues, Guidelines and Alternatives. 1993. John Wiley & Sons. Canada

Deddy halim, P.hd, 2005, psikologi arsitektur, pengantar kajian lintas disiplin, Jakarta, Grasindo

Gaha AUSSI, sumber [www.grahaaussi.com](http://www.grahaaussi.com)

Irianto, Bram. Standar Pelayanan Dasar Panti Sosial Lanjut Usia (Lansia).[Http://Www.Mylansia.Blogspot.Com](http://Www.Mylansia.Blogspot.Com). Diakses 08 Januari 2014.

Kamus Bahasa Indonesia Online. <http://kamusbahasaindonesia.org>, diakses 14 Agustus 2014

Kose, Satoshi. Jan 1997. Housing Elderly People in Japan. Journal Article. Volume 23

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor:18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kota Bandung Tahun 2011-2031

Peraturan menteri pekerjaan umum nomor : 30/prt/m/2006 tentang pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan

Purwanto, heri, 1998, pengantar perilaku manusia untuk keperawatan, EGC, Jakarta



R. Siti Maryam, et al. 2008. *Mengenal Usia Lanjut*. Jakarta: Salemba Medika

Renstra Dinas Sosial Kota Bandung Tahun 2009-2013

Residencias Assistidas, Sumber: <https://dekdun.wordpress.com/>

Rudyanto Soesilo Tesa *Arsitektur Journal of Architectural Discourses* Vol 7 No.1  
juni 2009

Rustanto, Bambang. *Rumah Perlindungan Lanjut Usia*. <http://bambang-rustanto.blogspot.com>. Diakses 08 Januari 2015.

Setiawan, B dan Haryadi, 2010, *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku*, Yogyakarta,  
UGM Press

Sfiaty, Tiara. 2010. *Tinjauan Kenyamanan Ruang Keluarga Panti Jompo Bandung: Journal (online)*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

V Chandra. 2012. *Panti Werdha*. <http://e-journal.uajy.ac.id/>

Neufert, Ernest, 2002, *Data Arsitek*, Jakarta, Erlangga

Panero, Julius, 2003, *Dimensi Mausia dan Ruang Interior*, Jakarta, Erlangga.